

Muhammad Chandra Maulana¹, Hani Hatimatunnisani², Syarah Oktapiani³,
Mela Fitria Zaharah⁴, Hendriady De Keizer⁵

ANALISIS PENGARUH GAYA HIDUP GEN Z TERHADAP TATA KELOLA KEUANGAN PRIBADINYA

Muhammad Chandra Maulana¹, Hani Hatimatunnisani², Syarah Oktapiani³,
Mela Fitria Zaharah⁴, Hendriady De Keizer⁵

Perbankan dan Keuangan, Politeknik Pajajaran ICB, Bandung, Indonesia^{1,2,3,4,5}

mchandramaulana11@gmail.com¹, hani.hatimatunnisani@poljan.ac.id²,
syarahoktapiani2210@gmail.com³, fzhrmella@gmail.com⁴,
hendriady.dekeizer@poljan.ac.id⁵

Abstract

“Gen Z” or Generation Z, is generally the group born between late 1997 - 2012. This generation grew up with the internet and digital technology, as a thing that distinguishes them from the previous generation. Analyzing how Generation Z’s lifestyle influences managing personal finances is the aim of this research. Quantitative methods with simple regression and correlation are used in this analysis to measure the statistical relationship between Gen Z lifestyle and personal financial management. A survey of 100 Gen Z people was used as a research sample. The results show that the Gen Z’s lifestyle does not have a significant effect on personal financial management. However, positive correlation results show that the positive lifestyle of Gen Z will have a better influence on personal financial management.

Keywords : *Generation Z; Lifestyle; Financial Management*

Abstrak

"Gen Z" atau Generasi Z, umumnya adalah kelompok yang lahir antara akhir tahun 1997-2012. Generasi ini tumbuh dengan internet dan teknologi digital, yang membedakannya dari generasi sebelumnya. Menganalisis bagaimana gaya hidup generasi Z berpengaruh dalam mengelola keuangan pribadi merupakan tujuan dari penelitian ini. Metode kuantitatif dengan regresi dan korelasi sederhana digunakan dalam analisis ini untuk mengukur hubungan statistik antara gaya hidup Gen Z dan tata kelola keuangan pribadi. Sebuah survei pada 100 orang Gen Z digunakan sebagai sampel penelitian. Hasil menunjukkan bahwa gaya hidup Gen Z tidak berpengaruh signifikan terhadap tata kelola keuangan pribadinya. Namun hasil korelasi yang positif menunjukkan bahwa adanya gaya hidup Gen Z yang bersifat positif akan berpengaruh terhadap tata kelola keuangan pribadi menjadi lebih baik.

Kata kunci: Generasi Z; Gaya Hidup; Tata Kelola Keuangan

Corresponding author : mchandramaulana11@gmail.com

PENDAHULUAN

Generasi Z, atau lebih familiar disebut Gen Z adalah mereka yang lahir pada periode akhir 1997-2012, tumbuh dalam era digital yang sangat dinamis. Generasi Z merupakan generasi yang haus akan teknologi karena mereka telah mengenal teknologi dan internet pada usia dini (Noordiono, 2016). Mereka yang dalam kesehariannya sangat handal dalam menggunakan *smartphone*, media sosial dan internet untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya, tak jarang menjadikan mereka untuk selalu memperhatikan apa yang sedang *hits* saat ini. Mereka kerap mengenakan busana mengikuti mode terkini, memadupadankan aksesoris, menggunakan transportasi mewah, bersosialisasi di lingkungan glamor, dan hal-hal lain, yang diupayakan agar dapat diterima di komunitasnya dan dapat meningkatkan status sosial mereka. Kemampuan *multitasking* mereka juga sangat baik, sehingga mampu melakukan beberapa hal secara bersamaan.

Adanya perkembangan teknologi finansial yang semakin pesat tentunya semakin memudahkan generasi Z dalam mengakses berbagai layanan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Namun, di sisi lain kemudahan ini juga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif yang impulsif. Fenomena “YOLO” (*You Only Live Once*) yang populer di kalangan generasi Z, mendorong mereka untuk menikmati hidup saat ini tanpa terlalu memikirkan masa depan. Hadirnya teknologi yang baru layaknya sebuah oasis yang harus segera dinikmati tanpa berpikir dampak yang akan diperoleh. Generasi Z sebagai generasi yang “melek” teknologi menjadikan akses mereka terhadap teknologi yang canggih

dan informasi yang melimpah telah membentuk gaya hidup yang unik, yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Sehingga aspek yang menarik untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah bagaimana gaya hidup generasi Z yang serba digital dan konsumtif ini memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mereka. Gaya hidup generasi Z, yang ditandai dengan kecenderungan konsumtif, penggunaan teknologi yang intensif, dan orientasi pada pengalaman, memengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan memahami pengaruh gaya hidup terhadap tata kelola keuangan generasi Z, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan keuangan yang lebih efektif bagi generasi muda.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Analisis

Analisis adalah proses sistematis untuk meneliti, mengevaluasi, dan menginterpretasi data atau informasi secara mendalam guna memperoleh pemahaman dan menarik kesimpulan yang akurat mengenai sesuatu peristiwa.

2. Gaya Hidup Gen Z

Gaya hidup adalah pola unik cara seseorang menjalani kehidupan sehari-hari yang mencakup kebiasaan, pilihan, dan aktivitas yang mencerminkan kepribadiannya. Gaya hidup Gen Z cenderung konsumtif karena pengaruh media sosial dan *trend online*. Mereka suka belanja impulsif di *e-commerce*, mengikuti gaya *influencer*, dan rela menghabiskan uang untuk *lifestyle* kekinian - mulai dari fashion, *gadget*, sampai “*nongkrong*” di tempat *hits*, meski terkadang melebihi kemampuan finansial mereka.

Muhammad Chandra Maulana¹, Hani Hatimatunnisani², Syarah Oktapiani³, Mela Fitria Zaharah⁴, Hendriady De Keizer⁵

3. Tata Kelola Keuangan Pribadi

Tata kelola keuangan pribadi adalah cara seseorang mengelola, mengatur, dan mengambil keputusan tentang uang pribadinya, mulai dari menghasilkan, menyimpan, menginvestasikan, sampai menggunakan uang secara bijak.

METODE PENELITIAN

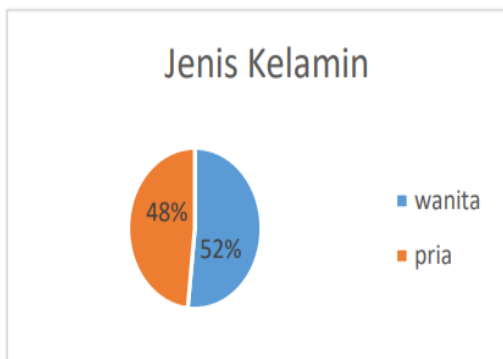
Untuk mengukur keakuratan terhadap instrument kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi dan korelasi untuk mengukur hubungan statistik antara gaya hidup gen z dan tata kelola keuangan pribadinya.

Sebanyak 100 responden gen z dari berbagai kalangan seperti pelajar, mahasiswa, hingga pekerja swasta dijadikan sampel dalam penelitian ini.

HASIL PEMBAHASAN

Gambaran Responden

Grafik 1. Jenis Kelamin



Sumber : Hasil kuesioner (2024)

Mayoritas responden pada penelitian ini adalah Wanita yakni sebanyak 52%.

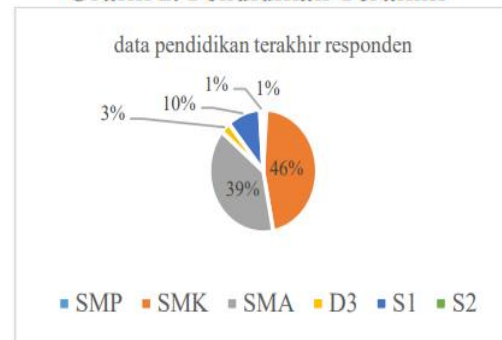
Tabel 1. Usia Responden

Tahun Lahir	Banyaknya
1997	2
1998	1
1999	1
2001	10
2002	15
2003	20
2004	45
2005	3
2006	2
2009	1
Jumlah	100

Sumber : Hasil kuesioner (2024)

Berdasarkan hasil kuesioner dari 100 responden, menunjukkan bahwa kuesioner lebih banyak diisi oleh Gen Z yang lahir pada tahun 2001-2004. Data tersebut tersaji pada tabel berikut:

Grafik 2. Pendidikan Terakhir



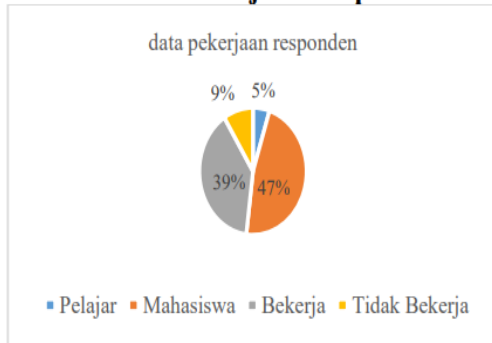
Sumber : Hasil kuesioner (2024)

Berdasarkan hasil kuesioner, Mayoritas responden berpendidikan terakhir SMK dengan persentase sebesar 46%, diikuti oleh responden berpendidikan SMA sebesar 39%. Selanjutnya, 10% responden memiliki pendidikan terakhir S1, sedangkan yang berpendidikan D3 sebanyak 3%. Adapun responden dengan pendidikan SMP dan S2 masing-masing hanya 1%. Tergambar bahwa responden penelitian ini sebagian besar berlatar belakang

Muhammad Chandra Maulana¹, Hani Hatimatunnisani², Syarah Oktapiani³, Mela Fitria Zaharah⁴, Hendriady De Keizer⁵

pendidikan menengah kejuruan (SMK) dan pendidikan menengah atas (SMA) sebagai jenjang pendidikan terakhir yang dimiliki.

Grafik 3. Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil kuestioner (2024)

Data dalam diagram menunjukkan status pekerjaan responden. Mayoritas responden adalah mahasiswa, yang mencakup 47% dari total responden. Responden yang bekerja berjumlah 39%, sedangkan 9% responden tidak bekerja. Hanya 5% dari responden yang berstatus sebagai pelajar. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam jenjang pendidikan tinggi (mahasiswa) dan cukup banyak yang sudah bekerja.

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Sebagai indikator untuk mengukur Gaya Hidup Gen Z dan Tata Kelola Keuangan, masing-masing diajukan 4 pertanyaan. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas untuk kedua variabel seluruh item pertanyaan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Berikut hasilnya:

Tabel 2. Uji Validitas Variabel X (Gaya Hidup Gen Z)

Variabel	Nilai r	Signifikansi	hasil
x1	0.606	< 0.001	valid
x2	0.760	< 0.001	valid
x3	0.722	< 0.001	valid
x4	0.627	< 0.001	valid

Sumber : output SPSS (2024)

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Y (Tata Kelola Keuangan)

Variabel	Nilai r	Signifikansi	hasil
y1	0.625	< 0.001	valid
y2	0.645	< 0.001	valid
y3	0.759	< 0.001	valid
y4	0.730	< 0.001	valid

Sumber : output SPSS (2024)

Tabel 4. Uji Reabilitas Kedua Variabel

variabel	Cronbach's Alpha	jumlah pertanyaan	hasil
Y	0.669	4	reliabel
X	0.614	4	reliabel

Sumber : output SPSS (2024)

Tanggapan Responden Gen Z Mengenai Gaya Hidup

Muhammad Chandra Maulana¹, Hani Hatimatunnisani², Syarah Oktapiani³, Mela Fitria Zaharah⁴, Hendriady De Keizer⁵

Grafik 4. Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Media Sosial



Sumber : Hasil kuestioner (2024)

Sebesar 57% responden menyatakan “sangat sering” dan 35% menyatakan “cukup sering” menggunakan media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z sangat familiar dengan media sosial dalam kehidupan dan berkegiatan sehari-hari.

Grafik 5. Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Pendapatan Untuk Kebutuhan Hiburan



Sumber : Hasil kuestioner (2024)

Sebesar 56% responden menggunakan pendapatannya untuk kebutuhan hiburan seperti “nongkrong”, travelling, membeli barang mewah, dll berada pada kisaran 10% - 30% dari pendapatan yang mereka miliki.

Grafik 6. Tanggapan Responden Mengenai Keputusan Pembelian



Sumber : Hasil kuestioner (2024)

Sebesar 44% responden berpendapat bahwa media sosial berpengaruh cukup besar terhadap pembelian konsumtif mereka sedangkan 28% berpendapat bahwa pengaruhnya sangat besar. Hal ini dapat dikatakan bahwa salah satu faktor keputusan pembelian adalah dari media sosial.

Grafik 7. Tanggapan Responden Mengenai Pengakuan Sosial



Sumber : Hasil kuestioner (2024)

Sebesar 46% responden berpendapat “setuju” bahwa mereka merasa diterima di lingkungan sosialnya apabila mereka mengikuti standar gaya hidup yang ditentukan di kalangannya.

Dari empat pertanyaan tersebut tergambar bahwa Gen Z dalam penelitian ini cenderung memiliki gaya hidup yang tidak terlepas dari media

Muhammad Chandra Maulana¹, Hani Hatimatunnisani², Syarah Oktapiani³, Mela Fitria Zaharah⁴, Hendriady De Keizer⁵

sosial dan cukup mempengaruhi keputusan pembelian konsumtif mereka, sebagian pendapatannya digunakan untuk kebutuhan hiburan, dan mereka merasa diterima di lingkungan sosialnya apabila mengikuti gaya hidup tertentu.

dalam frekuensi “kadang-kadang” sedangkan 33% berada pada frekuensi “sering” dalam menyisihkan pendapatannya untuk ditabungkan. Dalam hal ini menunjukkan adanya kebiasaan menabung dari Gen Z yang cukup baik.

Tanggapan Responden Menegnai Tata Kelola Keuangan Pribadi

Grafik 8. Tanggapan Responden Mengenai Pentingnya Memiliki Anggaran



Sumber : Hasil kuestioner (2024)

Sebesar 74% responden berpendapat bahwa “sangat penting” memiliki anggaran bulanan untuk mengatur keuangan. Dalam hal ini Gen Z menyadari bahwa adanya perencanaan dan penganggaran dapat mengatur keuangan secara lebih baik.

Grafik 9. Tanggapan Responden Mengenai Kebiasaan Menabung



Sumber : Hasil kuestioner (2024)

Sebesar 38% responden berpendapat bahwa mereka masih

Grafik 10. Tanggapan Responden Mengenai Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Menabung



Sumber : Hasil kuestioner (2024)

Sebesar 51% responden berpendapat bahwa gaya hidup cukup mempengaruhi mereka untuk menabung.

Grafik 11. Tanggapan Responden Mengenai Faktor Ekstern Terhadap Pengelolaan Keuangan



Sumber : Hasil kuestioner (2024)

Muhammad Chandra Maulana¹, Hani Hatimatunnisani², Syarah Oktapiani³, Mela Fitria Zaharah⁴, Hendriady De Keizer⁵

Sebesar 40% responden berpendapat bahwa teman atau lingkungan sosial sebagai faktor ekstern memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap cara pengelolaan keuangan pribadi.

Dari empat pertanyaan tersebut tergambar bahwa Gen Z dalam penelitian ini menyadari sangat pentingnya memiliki anggaran dalam mengatur keuangan, namun kebiasaannya dalam hal menabung perlu ditingkatkan, dan cara pengelolaan keuangan mereka yang cukup dipengaruhi oleh faktor ekstern seperti teman dan lingkungan sosialnya.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel independen (*independent variable*) yaitu gaya hidup gen z sebagai X serta variabel dependen (*dependent variable*) yaitu tata kelola keuangan sebagai Y, dari 2 variabel ini terbentuk persamaan regresi linier sederhana sebagaimana hasil berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,424	1,013		10,286	<,001
	Gaya Hidup Gen Z	,147	,087	,167	1,681	,096

a. Dependent Variable: Tata kelola keuangan

Sumber: output SPSS (2024)

Dari tabel tersebut, dihasilkan persamaan :

$$Y = 10,424 + 0,147X$$

Nilai konstanta **a = 10,424** yang berarti nilai konstanta positif, menunjukkan bahwa apabila gaya hidup

gen z (X) bernilai nol maka tata kelola keuangan (Y) akan bernilai 10,424.

Koefisien regresi untuk variabel gaya hidup Gen Z (X) bernilai **0,147** yang memiliki nilai positif, artinya jika setiap terjadi penambahan terhadap gaya hidup Gen Z (X) sebesar satu satuan, maka akan menaikkan variabel tata kelola keuangan (Y) sebesar 0,147. Hasil uji t memberikan hasil sig = 0,096 bernilai lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka gaya hidup Gen Z tidak berpengaruh terhadap tata kelola keuangan pribadi pada taraf signifikansi 5%.

Analisis Korelasi Linier Sederhana

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi Linier Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,167 ^a	,028	,018	2,104

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Gen Z

b. Dependent Variable: Tata kelola keuangan

Sumber : output SPSS (2024)

Berdasarkan pengolahan SPSS, menunjukkan bahwa nilai R sebesar **0,167** yang merupakan nilai yang sangat rendah yang berarti bahwa korelasi antara dua variabel tersebut lemah. Koefisien determinasi 0,028 menunjukkan bahwa hanya sebesar 2,8% gaya hidup Gen Z berpengaruh terhadap tata kelola keuangan pribadinya sedangkan 97,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga pada penelitian ini dapat dinyatakan bahwa Gaya Hidup Gen Z tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tata Kelola Keuangan. Namun hasil korelasi yang positif menunjukkan bahwa gaya hidup Gen Z yang bersifat positif akan berpengaruh terhadap tata kelola

**Muhammad Chandra Maulana¹, Hani Hatimatunnisani², Syarah Oktapiani³,
Mela Fitria Zaharah⁴, Hendriady De Keizer⁵**

keuangan pribadi menjadi lebih baik sebaliknya jika gaya hidup Gen Z cenderung mengarah pada hal yang negatif seperti terlalu konsumtif, berfoya-foya dan hedon tentunya dapat mempengaruhi pada tata kelola keuangan yang tidak baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dinyatakan bahwa dalam analisis regresi telah menjawab pola hubungan Gaya Hidup Gen Z dengan Tata Kelola Keuangan memiliki nilai positif yang memiliki arti bahwa gaya hidup gen Z yang bersifat positif akan berpengaruh terhadap tata kelola keuangan pribadi menjadi lebih baik. Perlunya pemahaman bahwa gaya hidup yang berlebihan dan tidak diimbangi dengan pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang baik dapat berdampak negatif dan merugikan.

Saran

Mengingat hubungan antara kedua variabel tidak terlalu kuat, penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman Gen Z tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Seperti edukasi keuangan yang lebih intensif yang bisa membantu mereka membuat pengelolaan keuangannya yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Hatimatunnisani, H., Pradipta, A., Zahra, W., Amalia, M., & Putri, L. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Bandung. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 3(1), 263-268.

Krisnawati, K. (2021). *Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lokar Hilir*. Diakses pada tanggal 03 Nov 2024. Diambil kembali dari repository.uinsu.ac.id:

<http://repository.uinsu.ac.id/13189/>

Mardiyana, D.(2024). *5 Langkah Mudah Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS. Educativa – Platform Penelitian & Olah Data No.1*. Diakses pada tanggal 1 November 2024 Diambil kembali dari educativa.id: https://educativa.id/2024/01/31/5-langkah-mudah-uji-regresi-linear-sederhana-dengan-spss/?gad_source=1

Muningsih, N. A. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Literasi Keuangan Dan Love Of Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Dalam Penggunaan E-Commerce Shopee. *Sustainability Accounting and Finance Journal (SAFJ)*, 1(2), 56-68.

Nizar. (2017). *Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep dan Implementasinya di Indonesia*. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2024. Diambil kembali dari Google Scholar : https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=-JYBHjEAAA&citation_for_view=-JYBHjEAAA&NJ774b8OgUMC

Noordiono. (2016). *Analisis Trik dan Teknik Marketing Generasi Z dalam Mempromosikan Produk Somethinc di Instagram*. Diakses

**Muhammad Chandra Maulana¹, Hani Hatimatunnisani², Syarah Oktapiani³,
Mela Fitria Zaharah⁴, Hendriady De Keizer⁵**

- pada tanggal 31 Oktober 2024. Diambil kembali dari [stmiki.ac.id:https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/download/744/581/](https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/download/744/581/)
- Pichler. (2021). *DITTO for Gen Z: A framework for leveraging the uniqueness of the new generation*. Diakses pada tanggal 19 November 2024. Diambil kembali dari Jurnal JTIK: <https://journal.lembagakita.org/jtik/article/view/2060><https://journal.lembagakita.org/jtik/article/view/2060>
- Purba et al. (2021). *The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return On Asset. Indonesian College of Economics*. STEI. Jakarta.
- Rasulong, I., Salam, R., Yusuf, M., & Abdullah, I. (2024). *Implikasi Kepribadian Gen Z Bagi Daya Saing Organisasi: Suatu Kajian Sytematic Literature Review*. Diakses pada tanggal 19 November 2024 Diambil kembali dari LIQUIDITY JURNAL ILMU MANAJEMEN DAN BISNIS : <https://jurnal.usy.ac.id/index.php/liquidity/article/view/46>
- Restike, K. P., Prasasti, D., Fitriani, D. I., & Ciptani, M. K. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Gen Z*. Diakses pada tanggal 19 November 2024. Diambil kembali dari Jurnal Akuntansi Bisnis: <https://core.ac.uk/download/pdf/610244325.pdf>
- Rismarina, R. A., & Maulana, A. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Mental Accounting dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 8(1), 52-66.
- R Wahyuni, H. I. (2019). *Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada ibu rumah tangga di kecamatan lubuk begalung kota padang*. Diakses pada tanggal 03 Nov 2024. Diambil kembali dari [academia.edu: https://www.academia.edu/download/67604335/1499.pdf](https://www.academia.edu/download/67604335/1499.pdf)
- Siregar, D., Aditya, T., Purwanto, E., & Elyana, K. (2024). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perubahan Dalam Gaya Hidup Gen Z di Kota Tangerang*. Diakses pada tanggal 19 November 2024. Diambil kembali dari Jurnal JTIK: <https://journal.lembagakita.org/jtik/article/view/2060>
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung:Alfabeta*, 28(1), 12.